

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : PENGENDALIAN KAPANG *Sclerotium rolfsii* Sacc. PENYEBAB
BUSUK BATANG PADA TANAMAN KACANG TANAH
DENGAN MENGGUNAKAN KAPANG *Gliocladium sp*

Nama : Rr. Eka Sandra Aryani

NIM : J 201 92 0757

Telah selesai dan layak untuk mengikuti ujian sarjana

Semarang, Juli 1998

Pembimbing Anggota

Drs. Mochamad Hadi, MSi

NIP. 131 672 951

Pembimbing Utama

Drs. H. Hendarko Sugondo, MS

NIP. 130 240 735

Pembimbing Anggota

Dra. MG. Isworo Rukmi

NIP. 130 989 273

HALAMAN PENGESAHAN

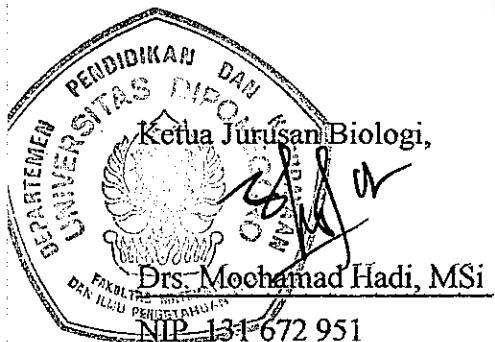
Judul Skripsi : PENGENDALIAN KAPANG *Sclerotium rolfsii* Sacc. PENYEBAB BUSUK BATANG PADA TANAMAN KACANG TANAH DENGAN MENGGUNAKAN KAPANG *Gliocladium sp*

Nama : Rr. Eka Sandra Aryani

NIM : J 201 92 0757

Jurusan : Biologi

Tanggal Lulus Ujian : 22 Juli 1998



Semarang, Juli 1998

Ketua Panitia Ujian Sarjana,

Dra. Hirawati Muliani

NIP. 130 938 177

9. Lila, Hesti, Benny, Yoga, dan rekan-rekan Biologi '92 atas bantuannya selama penulis melaksanakan penelitian dan penulisan skripsi ini.
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu, yang telah banyak membantu kelancaran penelitian dan penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, maka kritik dan saran penulis harapkan untuk lebih baiknya penulisan selanjutnya. Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat dalam melengkapi informasi bagi perkembangan ilmu pengetahuan Biologi.

Semarang, Mei 1998

Penulis



DAFTAR ISI

	Halaman
RINGKASAN	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Permasalahan	3
C. Tujuan	3
D. Manfaat	3
II. TINJAUAN PUSTAKA	
A. Tanaman Kacang Tanah	4
B. Penyakit Busuk Batang	6
B.1. Gejala serangan	7
B.2. Morfologi <i>Sclerotium rofsii</i> Sacc.....	8
B.3. Siklus penyakit	11
B.4. Penetrasi dan infeksi pada inang	12
C. Kapang <i>Gliocladium sp</i>	13
C.1. Morfologi <i>Gliocladium sp</i>	13
C.2. Mekanisme penyerangan	15
III. HIPOTESIS	17
IV. METODOLOGI PENELITIAN	
A. Bahan Penelitian	18
B. Alat Penelitian	18
C. Cara Kerja	19
C.1. Perbanyak biakan kapang dalam media agar miring dan media campuran serbuk gergaji dan dedak	19
C.2. Perhitungan konidia kapang <i>Gliocladium sp</i>	20
C.3. Pengujian potensi <i>Gliocladium sp</i> sebagai agen pengendali hayati	21
C.4. Analisis data	22
D. Parameter yang Diamati	23

V. HASIL	24
VI. PEMBAHASAN	29
VII. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	33
B. Saran	33
VIII. DAFTAR PUSTAKA	34
IX. LAMPIRAN-LAMPIRAN	35



DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 01.	Kapang <i>Sclerotium rolfsii</i> berumur 12 hari dalam medium TEA.....	9
Gambar 02.	Kapang <i>Sclerotium rolfsii</i> dilihat dengan mikroskop pada perbesaran 400x.....	10
Gambar 03.	Kapang <i>Gliocladium sp</i> dilihat dengan mikroskop pada perbesaran 400x.....	14
Gambar 04.	Kapang <i>Gliocladium sp</i> berumur 7 hari dalam medium TEA.....	14
Gambar 05.	Histogram rata-rata tanaman kacang tanah yang terinfeksi <i>Sclerotium rolfsii</i> setelah diperlakukan dengan enam tingkat konsentrasi suspensi konidia <i>Gliocladium sp</i>	26
Gambar 06.	Tanaman kacang tanah yang terinfeksi <i>Sclerotium rolfsii</i> (perlakuan kontrol).....	36
Gambar 07.	Tanaman kacang tanah yang tidak terinfeksi <i>Sclerotium rolfsii</i> (perlakuan konsentrasi D).....	36